

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Relevan

1. Penelitian Luh Komang Merawati (2015) dengan judul “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan pendapatan pada niat siswa untuk menginvestasikan uang mereka di pasar modal, di mana variabel pelatihan pasar modal sebagai variabel moderating. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden mahasiswa dari Fakultas Ekonomi-Universitas Mahasaraswati di Denpasar. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan interaksi untuk uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada niat siswa untuk berinvestasi. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Luh Komang Merawati dengan Penulis, perbedaannya adalah penulis menggunakan Variabel Motivasi dan persamaannya adalah sama sama menggunakan variabel pengetahuan.
2. Penelitian Husnul Khotimah (2016) dengan *judul* “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal”

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 35 responden. Berdasarkan hasil analisis, variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor. Variabel sosialisasi dan pengetahuan memiliki kontribusi pengaruh kuat terhadap keputusan pembelian yaitu sebesar 67,4%, sisanya 32,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Husnul Khotimah dengan Penulis, perbedaannya adalah penulis menggunakan Variabel modal minimal dan motivasi dan persamaannya adalah sama sama menggunakan variabel pengetahuan

3. Penelitian Daniel Raditya T (2014) dengan judul “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *return* dan Persepsi Risiko terhadap Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara modal investasi minimal, *returns* erta persepsi terhadap risiko padaminat investasi, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi. Regresi moderasian (MRA) digunakan dalam analisis data. MRA digunakan karena adanya kebutuhan untuk menguji variabel yang diposisikan sebagai variabel moderasi, yaitu penghasilan. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Magister Akuntansi, Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi yang masih terdaftar. Metode

pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kuisioner digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data dari responden. Jumlah sampel yang digunakan adalah 252 responden. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel persepsi terhadap risiko dan *return* berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel penghasilan tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Daniel Raditya T dengan Penulis, perbedaannya adalah penulis menggunakan Variabel pengetahuan dan Motivasi, sedangkan persamaannya adalah sama sama menggunakan variabel Modal Minimal

4. Penelitian Rima Wijayanti, (2015) “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqiim Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal minimal investasi, promosi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar. Teknik pengumpulan datanya dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji non-response bias serta uji hipotesis yang digunakan adalah uji t secara parsial dan uji F secara simultan dengan taraf signifikansi kurang dari 5% (0,05), serta uji koefisien determinasi (R²). Dari hasil analisis data dengan uji t menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan

signifikansi 0,413 lebih dari 0,05. Promosi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,056 lebih dari 0,05.

Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,041 kurang dari 0,05. Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa modal minimal investasi, promosi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar, hal ini berdasarkan perhitungan nilai signifikansi uji F sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Kemampuan untuk memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,277 atau 27,7% sedangkan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Rima Wijayanti dengan Penulis, perbedaannya adalah penulis menggunakan Variabel Motivasi dan Minat berinvestasi Saham persamaannya adalah sama sama menggunakan variabel pengetahuan

5. Penelitian Timothius Tandio (2016) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *return*, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuisisioner yang dibagikan kepada 95 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling. Data primer berbentuk nominal kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif berbentuk interval dengan menggunakan *method of successive interval*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, pelatihan pasar modal dan *return* mempengaruhi minat investasi secara

signifikan. Ditemukan pula hal “menarik” bahwa variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Sangat berbeda dari penelitian–penelitian sebelumnya, persepsi mahasiswa terhadap risiko tidak mampu mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham di pasar modal. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Timothius Tandio dengan Penulis, perbedaannya adalah penulis menggunakan Variabel Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi, sedangkan persamaannya adalah sama sama menggunakan variabel Minat

2.2 Posisi penelitian saat ini

- a. Penelitian Luh Komang Merawati (2015) dengan judul “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Daniel Raditya T dengan Penulis, perbedaannya adalah penulis menggunakan Variabel pengetahuan dan Motivasi, serta populasi dan sampel yang digunakan berbeda, sedangkan persamaannya adalah sama sama menggunakan variabel Modal Minimal

- b. Penelitian Husnul Khotimah (2016) dengan *judul* “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal”

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Husnul Khotimah dengan Penulis, perbedaannya adalah penulis menggunakan Variabel modal minimal dan motivasi serta sampel dan lokasi tempat

penelitian dan persamaannya adalah sama sama menggunakan variabel pengetahuan

- c. Penelitian Daniel Raditya T (2014) dengan judul “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *return* dan Persepsi Risiko terhadap Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Daniel Raditya T dengan Penulis, perbedaannya adalah penulis menggunakan Variabel pengetahuan dan Motivasi serta jumlah sampel dan tempat penelitian, sedangkan persamaannya adalah sama sama menggunakan variabel Modal Minimal

- d. Penelitian Rima Wijayanti, (2015) “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqiim Pekalongan”

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Rima Wijayanti dengan Penulis, perbedaannya adalah penulis menggunakan Variabel Motivasi dan Minat berinvestasi Saham dan jumlah sampel, persamaannya adalah sama sama menggunakan variabel pengetahuan

- e. Penelitian Timothius Tandio (2016) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *return*, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Timothius Tandio dengan Penulis, perbedaannya adalah penulis menggunakan

Variabel Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi serta jumlah sampel, sedangkan persamaannya adalah sama sama menggunakan variabel Minat

2.3 Kajian Teori

a. Teori Pengetahuan

1) Kusmawati, (2011:97). Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah:

- 1) Pengetahuan dasar penilaian saham
 - 2) Tingkat risiko
 - 3) Tingkat pengembalian (*return*) investasi
- 2) Nursalam, (2008:109). Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (*know-how*) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelensia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, praktik dan tradisi. Pengetahuan

yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagai mestinya. Pengetahuan berperan penting terhadap kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat atau organisasi.

indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah:

- a) Tahu Artinya kemampuan untuk mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk diantaranya mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
 - b) Memahami Artinya kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat
- 3) Notoatmojo, (2010:87). Pengetahuan adalah hasil dari tahu ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah:

- 1) Informasi investasi
- 2) Pengetahuan tentang investasi

Dilansir dari Logikabisnis.com mengenai perihal-perihal yang harus di pahami dan dipertimbangkan seseorang sebelum berinvestasi diantaranya yakni memahami cara kerja dan tujuan bisnis/investasi, memahami risiko return yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki

fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan jangan serakah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik investor terhadap besaran minat investasi saham di pasar modal yaitu umur, jenis kelamin, investasi pada rumah tinggal, investasi properti, persepsi terhadap risiko, kewirausahaan (kepemilikan usaha), jumlah pendapatan, informasi atau pendapat ahli, kesehatan, pengetahuan, dan motivasi untuk menabung. (Yuwono, SR 2011:77)

4) Sartono, (2012:176). Pengetahuan adalah proses kegiatan mental yang dikembangkan melalui proses belajar dan disimpan dalam ingatan, akan digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan pengetahuan diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah:

- 1) Pemahaman dasar investasi
- 2) Tujuan investasi
- 3) Kepemilikan saham

5) Notoadmodjo, (2012:143). Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan

seseorang. Tingkat pengetahuan yang ingin diukur dapat dilakukan dengan menggunakan skoring yaitu:

- 1) Tingkat pengetahuan baik bila pengetahuan 75-100%
- 2) Tingkat pengetahuan cukup bila pengetahuan 50-75%
- 3) Tingkat pengetahuan kurang bila pengetahuan <50%

b. Teori Modal Minimal

- 1) Rizki Khaerul Fajar, (2005:35). Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Modal Minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Modal yaitu meliputi :

1. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha multak digunakan untuk melakukan kegiatan usaha.tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi.

2. Besar modal

Merupakan faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal yang di butuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan dijalankan.

3. Manajemen modal

Manajemen modal digunakan untuk memajemen jumlah uang atau modal yang akan di investasikan

2) Husein Umar, (2000:203). Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output

Indikator yang digunakan untuk mengukur Modal Minimal adalah:

- 1) Penetapan modal awal
- 2) Estimasi dana untuk investasi
- 3) Hasil investasi.

3) Amirullah, (2009:86). Modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan

sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatankegiatan bisnis Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Modal Minimal adalah:

- 1) Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
- 2) Pemanfaatan modal tambahan
- 3) Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- 4) Bambang Riyanto, (2010:77). Modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Modal Minimal adalah:

- 1) Pemahaman dasar investasi
- 2) Penetapan modal awal
- 5) Kamsir, (2010:133). Modal didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional sehari – hari, terutama yang memiliki

jangka waktu yang pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau aktiva lancar setelah dikurangi dengan hutang lancar atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode

Indikator yang digunakan untuk mengukur Modal Minimal adalah:

- 1) Modal sebagai syarat untuk usaha
- 2) Tujuan investasi
- 3) Kepemilikan saham

Sebelum menanamkan investasi di pasar modal, berikut adalah beberapa hal yang harus diketahui terlebih dahulu:

a. Peraturan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak satu lot atau sama dengan 100 lembar saham. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00 per lembar.

b. Syarat Untuk Membuka Account.

Untuk dapat melakukan transaksi jual-beli saham di bursa efek, investor diharuskan membuka rekening/ account di sebuah sekuritas (broker). Broker (dari lembaga resmi) bertindak sebagai perantara antara satu investor dengan investor lain. Setiap sekuritas/ broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit

ketika membuka account. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat account cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00. Modal yang disetorkan ketika membuka account tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan account selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja.

c. Modal Minimal.

Jika modal yang dibutuhkan hanya sebesar Rp100.000,00 untuk membuka account , maka modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi saham bahkan dapat lebih kecil lagi. Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan jumlah pembelian minimal adalah 100 lembar dengan minimal harga Rp50,00 per lembar. Jika dihitung-hitung, maka minimal modal investasi adalah $Rp50,00 \times 100 = Rp5.000,00$. Salah satu perusahaan yang cukup dikenal publik yang harganya saat ini Rp50,00- per lembar adalah PT Bakrie Telecom atau yang lebih dikenal dengan nama Esia.

d. Modal Ideal

Modal ideal berbeda-beda untuk setiap investor. hal itu sangat tergantung dengan kemampuan finansial masing-masing investor. Namun secara prinsip modal yang ideal harus memenuhi tiga syarat antara lain :

- 1) Cukup untuk membeli saham dari emiten yang memiliki fundamental baik dan dikenal publik.
- 2) Memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi portfolio.
- 3) Memungkinkan investor untuk melakukan *average down* atau *average up*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari bekerja sama dengan IDX dengan membuka Galeri Investasi Syariah (GIS). Kehadiran GIS ini diharapkan mampu menunjang dan memfasilitasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Syarat untuk membuka account nya cukup mudah yakni dengan membawa fotokopi KTP, fotokopi Buku Tabungan serta matrai 6 ribu. Setelah persyaratan dilengkapi, selanjutnya calon investor dimintai untuk mengisi formulir pendaftaran serta biaya pendaftaran sebesar Rp 100.000 ,00- dimana biaya ini akan menjadi saldo rekening yang sudah bisa digunakan untuk membeli produk investasi di pasar modal.

c. Teori Motivasi Investasi

1) Fahriani D, (2012:123). Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan–kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Motivasi adalah:

- 1) Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang
 - 2) Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang
- 2) Kusmawati, (2011:118). Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang.

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang
- 2) Adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang
- 3) Adanya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

- 3) Menurut Moh. Nur Yazin, (2014:56). Melahirkan dua kesimpulan mengenai Motivasi.: Pertama, ada serangkain kondisi ekstrinsik, dimana keadaan pekerjaan dan hygieni yang menyebabkan rasa tidak puas di antara para karyawan apabila kondisi ini tidak ada, maka hal ini tidak perlu mmotivasi karyawan. Sebaliknya apabila keadaan pekerjaan yang cukup baik, keadaan ini dapat membentuk kepuasan bagi karyawan. Faktor-faktor ini meliputi upah, keamanan kerja, ondisi kerja dan higyeni, status, prosedur perusahaan, mutu dari suviceis teknik dan Mutu dari hubungan interpersonal diantara teman sejawat, dengan atasan, dan dengan bawahan. Kedua, serangkain kondisi intrinsic, kepuasan pekerjaan yang apabila terdapat dalam pekerjaan akan menggerakkan tingkat motivasi yang kuat, yang dapat menghasilkan prestasi-prestasi dan pekerjaan yang baik. Jika kondisi ininitidak ada, maka tidak menimbulkan rasa ketidak

puasan yang berlebihan yang dinamakan pemuas atau motivator, yang meliputi prestasi, pengakuan tanggung jawab, kemajuan, pekerjaan itu sendiri dan kemungkinan berkembang.

1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.

2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.

3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi investasi

4) Winardi, (2002:192). Istilah motivasi (motivation) berasal dari perkataan latin yakni *movere* yang berarti menggerakkan (*to move*)” . Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan

Indikator yang digunakan untuk mengukur Motivasi adalah:

a) Pengaruh perilaku

b) Kekuatan reaksi (maksudnya upaya kerja), setelah seseorang karyawan telah memutuskan arah tindakan-tindakan

c) Persistensi perilaku, atau berapa lama orang yang bersangkutan melanjutkan pelaksanaan perilaku dengan cara tertentu.

5) (Ishak, 2003:51). mengemukakan bahwa “motivasi sebagai suatu hal pokok yang menjadi dorongan setiap motif untuk bekerja dan juga Motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Motivasi adalah:

- a) Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang
- b) Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang

d. Teori Minat Investasi

- 1) Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, (2011:176). Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu meliputi :

- a) Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
- b) Keinginan : ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki
- c) Keyakinan : ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu

2) Ikhwan Susisla Dan Fatchurrahman, (2014:140). Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan. Menurut assail minat adalah suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan terhadap obyek

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu meliputi :

- a) Dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian).
- b) Dorongan dari pihak luar (misalnya: lingkungan, sekolah dan masyarakat).

Minat yang merupakan kecenderungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berpikir, proses belajar dan pengalaman. Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang. Semakin dewasa seseorang maka semakin stabil kondisi minat dalam dirinya baik secara kuantitatif maupun kualitatif. 44 Minat dapat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas. Sehingga minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga mampu mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan

3) Timothy, (2016:201). Minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan

merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan Menurut Hurlock dalam Timothy menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan Menurut Winkel dikutip dalam

Satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup beberapa hal diantaranya 18 yaitu:

- 1) berhubungan dengan perasaan mengenai obyek berbeda.
- 2) perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif,
- 3) berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat. minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi.

4) Yuliana Susilowati, (201:133). Minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati, kecenderungan yang men etap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu meliputi :

- 1) Ketertarikan
 - 2) Minat Investasi
 - 3) Keinginan
 - 4) Keyakinan
- 5) Kamsir, (2009:44). Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah ataupun keinginan dsn merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena adanya gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dala hal ini berinvestasi.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu meliputi :

- a) Neutralinformation, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komperatif
- b) Personalfinancialneeds, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama berkicimpung dibidang pasar modal

- c) Profesional recommendation, merupakan pendapat, saran atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak para ahli dibidang investasi

2.4 Grand Teori

a. Teori Pengetahuan

Kusmawati, (2011:97). Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah:

- 1) Pengetahuan dasar penilaian saham
- 2) Tingkat risiko
- 3) Tingkat pengembalian (return) investasi

b. Teori Modal Minimal

Rizki Khaerul Fajar, (2005:35). Modal minimal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Modal menurut yaitu meliputi :

- 1) Modal sebagai syarat untuk usaha
- 2) Besar modal
- 3) Manajemen Modal/s

c. Teori Motivasi

Kusmawati, (2011:118). Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang.

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut yaitu meliputi :

- 1) Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang
- 2) Adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang
- 3) Adanya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

d. Teori Minat

Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, (2011:176). Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

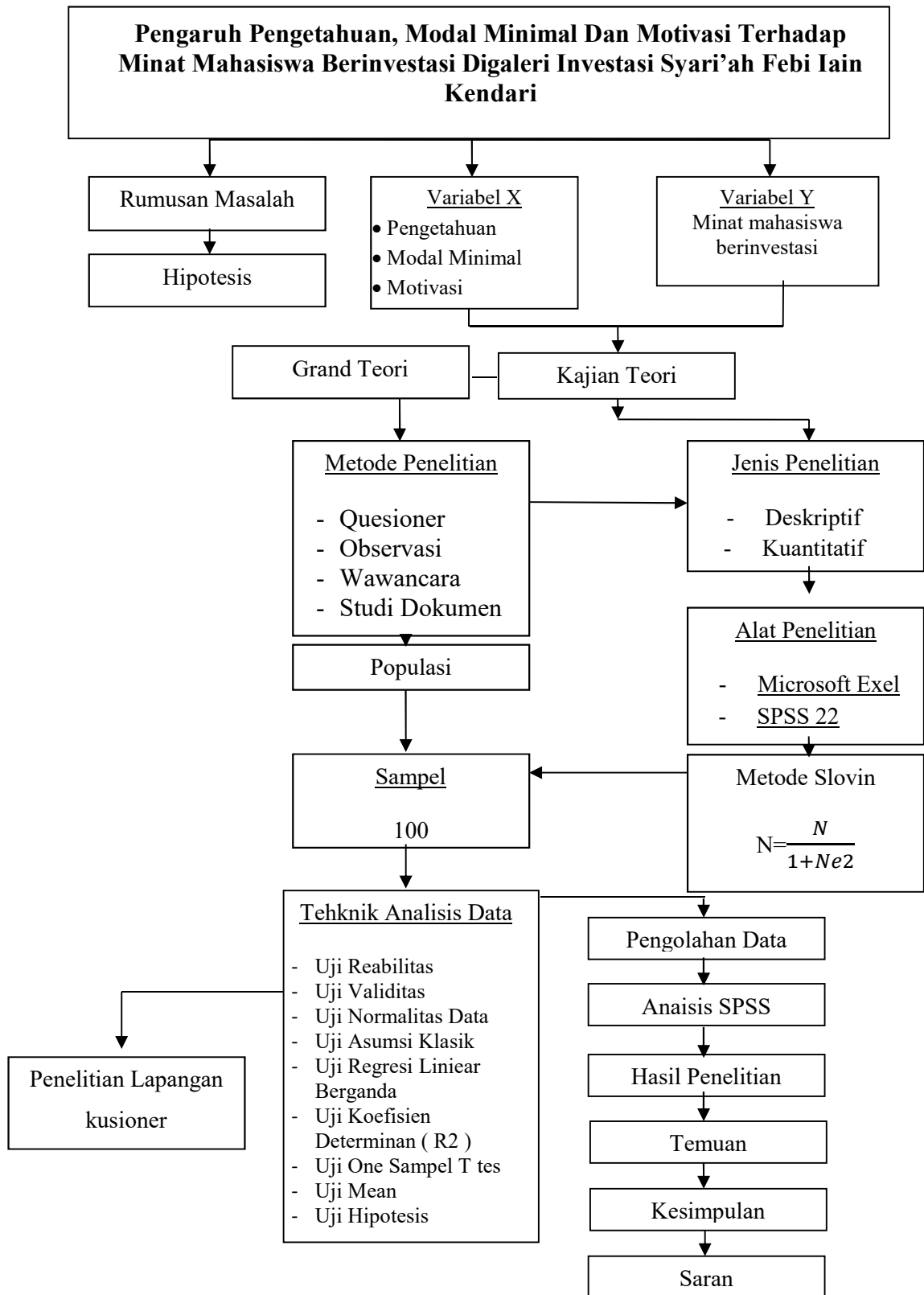
Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu meliputi :

- 1) Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
- 2) Keinginan : ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki
- 3) Keyakinan : ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntunga

2.5 Kerangka Fikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari rangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dan kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskriptif kualitatif dan gabungan keduanya. (Karim, 2013:68) Kerangka pemikiran memudahkan dalam melakukan analisis, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1



Sumber: Diolah di lapangan, tahun 2020

Rekomendasi

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dari hipotesis, juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan pada teori penelitian ini telah diuraikan sebelumnya, adapun hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Diduga Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

H2: Diduga Modal minimal berpengaruh terhadap Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

H3: Diduga Motivasi berpengaruh terhadap Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

H4: Diduga pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi berpengaruh terhadap Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

